

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SD Islam Ar rahmah
Kelas/ Semester : VI (Enam)
Tema : 4 Globalisasi
Subtema : 1 Globalisasi di Sekitarku
Pembelajaran : 1
Muatan Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Hari/tanggal :

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.3.1.1 Dengan diskusi dan mencari informasi, siswa mampu menyimpulkan minimal 2 peran Indonesia dalam berbagai bentuk bidang kerja sama ASEAN dengan tepat.
- 4.3.1.1 Setelah diskusi dan mencari informasi, siswa mampu memutuskan minimal 3 informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk bidang kerja sama ASEAN dengan tepat.
- 3.6.1.1 Dengan membaca teks eksplanasi, siswa mampu menganalisis 3 informasi penting dari teks globalisasi tentang peran indonesia dalam ASEAN.
- 4.6.1.1 Dengan membaca teks eksplanasi, siswa mampu menyajikan 2 informasi penting dari teks globalisasi tentang bentuk kerjasama indonesia dengan negara ASEAN.

II. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Bahasa Indonesia	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.

		-	Kompetensi sosial (sikap disiplin dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.6.1 Menyebutkan informasi penting dari teks tentang peran Indonesia dalam ASEAN.
		4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif..	4.6.1 Menyajikan informasi penting dari teks tentang contoh bentuk kerjasama Indonesia dengan negara ASEAN.
2	IPS	-	Kompetensi spiritual dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		-	Kompetensi sosial (sikap disiplin dan teliti) dicapai secara tidak langsung sebagai suatu dampak pengiring.
		3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk bidang kerja sama sosial budaya, pendidikan dalam lingkup ASEAN.
		4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk bidang kerja sama sosial budaya, pendidikan dalam lingkup ASEAN.

IV. MATERI

1. Teks tentang Globalisasi.
2. Peran Indonesia dalam ASEAN
3. Teks eksplanasi ilmiah

V. PENDEKATAN, MODEL & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : Discovery Learning

Metode : Penugasan, Diskusi dan penjelasan guru

VI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Persiapan		<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan bahan pembelajaran teks globalisasi dan gambar bendera negara ASEAN, dan bentuk peran Indonesia dalam Asean2. Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Meeting.3. Salam pembuka, doa, dan absensi.4. Motivasi : Guru bersama peserta didik melakukan tepuk pramuka5. Apersepsi : Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan di pelajari.<ol style="list-style-type: none">a. Apakah kalian pernah melihat bendera diatas saat pergelaran Sea Games?b. Berapa bendera negara anggota ASEAN yang dapat teman-teman sebutkan?	5 menit
Kegiatan Inti	Fase 1: <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan	<ol style="list-style-type: none">6. Guru memberikan pertanyaan esensial yang berkaitan tentang peran indonesia dalam ASEAN berupa “Negara mana saja yang menjadi pemrakarsa berdirinya ASEAN?”. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i>7. Guru memperlihatkan gambar	10 menit

		bendera negara Asean dan peran Indonesia dalam ASEAN kepada siswa melalui slide.	
	Fase 2: <i>Problem statement</i> (pernyataan/ identifikasi masalah)	8. Guru mengajak siswa untuk Membaca sekilas lagi bacaan globalisasi. 9. Guru meminta siswa menandai teks bacaan globalisasi yang menjadi struktur teks eksplanasi ilmiah (pernyataan umum, penjelasan dan kesimpulan) 10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menuliskan peran Indonesia dalam ASEAN pada buku tulis (<i>Creativity and Innovation</i>)	15 menit
	Fase 3: <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	11. Guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak banyaknya tentang peran Indonesia dalam ASEAN melalui membaca teks.	20 menit
		12. Melalui membaca literatur, bertanya dengan orang tua siswa dapat menuliskan peran Indonesia sesuai tugas yang diberikan.	
		13. Siswa diajak untuk mengamati gambar peran indonesia yang dipegang guru.	
		14. Guru menjelaskan salah satu Peran Indonesia berdasarkan gambar.	
	Fase 4: <i>Data processing</i> (pengolahan data)	15. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menganalisis peran indonesia dalam asean sesuai bacaan 16. Dengan bantuan orang tua siswa lebih memahami peran Indonesia	25 menit

	Fase 5: <i>Verification</i> (pembuktian)	dalam ASEAN 16. Setelah siswa mendapatkan cukup pemahaman, siswa dapat menyajikan informasi peran Indonesia dalam ASEAN sesuai LKPD yang tersedia 17. Guru memberikan penjelasan tentang struktur teks eksplanasi ilmiah. 18. Siswa dapat memutuskan teks bacaan yang termasuk pernyataan umum, pernyataan penjabar dan kesimpulan	25 menit
	Fase 6: <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	19. Guru memberikan kesimpulan tentang: a. Peran Indonesia dalam ASEAN b. Struktur teks eksplanasi ilmiah. (melalui pembelajaran virtual yaitu lewat zoom meeting)	10 menit
	Fase 7: Latihan Mandiri	20. Siswa mengerjakan soal di buku tugas 21. Guru memberikan tugas melalui LKPD. 22. Guru menutup video pembelajaran dengan berdoa. (PPK-religius) 23. Salam penutup	25 menit

VII. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media belajar

- a. Teks eksplanasi ilmiah
- b. Teks tentang Globalisasi
- c. slide/gambar tentang peran Indonesia dalam ASEAN
- d. gambar bendera negara ASEAN

2. Alat dan Bahan

- a. Laptop
- b. handphone/wifi

3. Sumber Belajar

- a. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah
- b. Buku Pedoman Guru Kelas 6 Tema 4 "Globalisasi". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018
- c. Buku Siswa Kelas 6 Tema 4 "Globalisasi". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

VIII. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

a. Tanggung jawab

Teknik Penilaian: Nontes (foto produk)

Instrument penilaian: *Checklist*

b. Percaya diri

Teknik Penilaian: Nontes (foto produk)

Instrument penilaian: *Checklist*

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Menentukan bagian teks eksplanasi ilmiah berdasarkan teks (pernyataan umum, penjelas dan kesimpulan).

Teknik penilaian: *Tes Tertulis (isian)*

Instrumen penilaian: Soal, Kunci Jawaban, dan Teknik Penskoran

- b. Menentukan peran indonesia dalam asean berdasarkan teks (sosial budaya, pendidikan dan lainnya)

Teknik penilaian: *Tes Tertulis (isian)*

Instrumen penilaian: Soal, Kunci Jawaban, dan Teknik Penskoran

3. Penilaian Keterampilan

- a. Menuliskan hasil diskusi tentang peran Indonesia dalam ASEAN

Teknik Penilaian: Nontes (Penilaian proyek)

Instrument penilaian: *rubrik penilaian ketrampilan*

- b. Menuliskan bentuk kerjasama yang dilakukan Indonesia.

Teknik Penilaian: Nontes (Penilaian Kinerja)

Instrument penilaian: *Checklist (rubrik penilaian ketrampilan)*

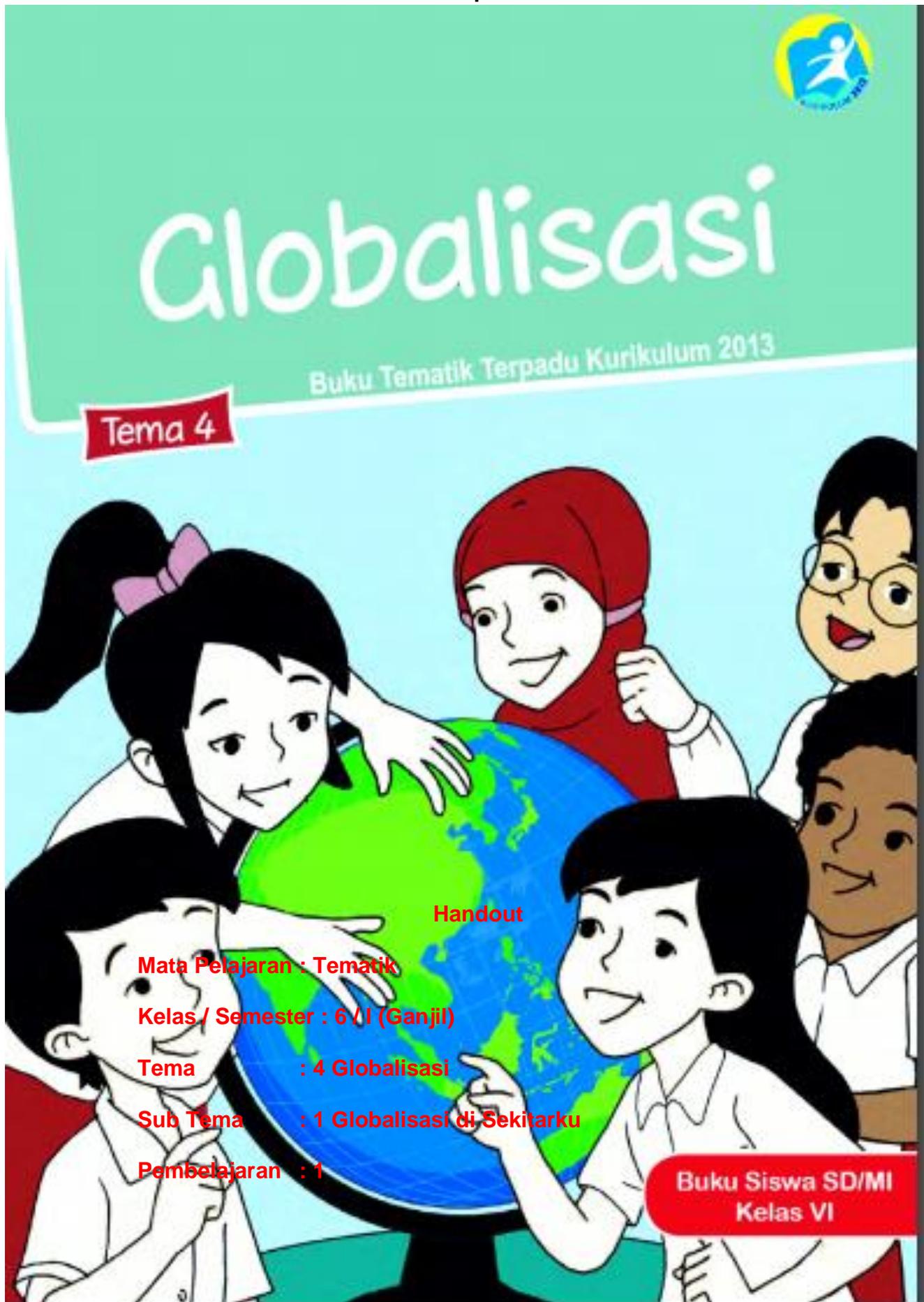
Kepala Sekolah

Ira Damayanti, S.T, S.Pd

Suruh, 30 September 2020

Guru Kelas VI

Khozin, S.Pd



PETA KONSEP

GLOBALISASI



Uraian Materi

Teks Eksplanasi Ilmiah

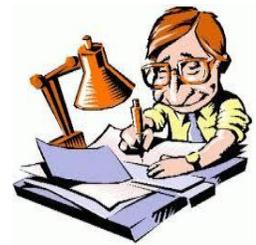


Teks eksplanasi adalah sebuah bentuk teks yang isinya tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, serta hal lainnya bisa terjadi. Dengan kata lain, teks eksplanasi membantu untuk menjelaskan secara detail akan runtutan sebuah proses sebuah peristiwa.

Hal tersebut tidak lepas dari adanya peristiwa alam maupun sosial yang terjadi di lingkungan sekitar, di mana selalu terdapat hubungan antara sebuah sebab akibat dan proses. Maka dari itu, dengan adanya teks eksplanasi, setiap detail dari kejadian yang terjadi di sekitar tidak hanya diamati maupun dirasakan saja, namun teks eksplanasi akan membantu untuk menjadikan sebuah peristiwa sebagai bahan pembelajaran.

Apabila menilik pengertian teks eksplanasi menurut Mahsun, teks eksplanasi adalah susunan sebuah struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), serta interpretasi (penutup).

Pada bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Lalu di bagian deretan penjelasan berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Selanjutnya, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi, di mana bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang atau disebut kesimpulan.



GLOBALISASI

Istilah Globalisasi berasal dari kata “globe” (peta dunia yang berbentuk bola). Dari kata “globe” ini selanjutnya lahir istilah “global” (yang artinya *meliputi seluruh dunia*). Dari kata “global” ini lahirlah istilah “globalisasi” yang bermakna sebuah proses mendunia. Globalisasi adalah suatu proses tatanan sosial yang mendunia. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan lain- lain.

Perubahan teknologi, budaya dan politik dunia mengakibatkan globalisasi menjadi media penyebaran nilai budaya asing ke dalam wilayah Negara Indonesia, berkembangnya teknologi komunikasi, seperti teknologi media cetak dan media elektronik.

Teknologi berperan besar dalam usaha pemanfaatan sumber daya alam, mulai dari penemuan sumber daya alam potensial, pengolahan sumber daya alam, dan penggunaan sumber daya alam. Misalnya pemanfaatan sumber daya emas PT Freeport di Papua akan memberikan peluang kerja bagi masyarakat Papua itu sendiri. Di bidang politik juga Indonesia mampu menegakkan nilai-nilai demokrasi, mempererat hubungan dan meningkatkan keaktifan dalam hubungan internasional demi menuju perdamaian dunia.

Dengan adanya aliran informasi yang cepat dan luas mengakibatkan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi sehingga menjamin kemudahan terlaksananya transaksi ekonomi antarnegara . Perkembangan teknologi informasi sangat besar manfaatnya, mulai dari telepon selular, internet, dan televisi.. Misalnya, dengan adanya internet manusia dapat mencari ilmu pengetahuan secara gratis dan melimpah.

Dengan adanya perkembangan perusahaan-perusahaan internasional/transnasional yang pesat mengakibatkan Indonesia menjadi lebih mudah untuk mendapatkan barang, jasa maupun informasi yang diperlukan, baik dari dalam negeri maupun dari mancanegara, kemajuan kerja sama ekonomi internasional yang semakin erat sehingga memudahkan terjadinya kesepakatan-kesepakatan antarnegara.

Globalisasi merupakan hal yang sangat mengerikan jika bisa merubah semua tatanan kehidupan dengan meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat internasional tidak akan terlepas dari pengaruh globalisasi. Namun, dari perubahan itu justru globalisasi juga memiliki dampak dan manfaat yang positif bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus memiliki filter untuk menangkalkan dampak negatif dari globalisasi.

Respon bangsa Indonesia sendiri terhadap globalisasi itu adalah sebagai peluang dan tantangan. Peluang berarti setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk memanfaatkan situasi ini dalam menjalani kehidupannya dengan baik, sedangkan tantangan berarti setiap orang diberi kesempatan untuk berkompetisi dan menunjukkan kemampuannya. Sebagai contoh keduanya adalah pasar bebas, perkembangan iptek, wawasan budaya semakin luas dan terbukanya lapangan kerja.

Peran Indonesia

Pada era globalisasi ini Indonesia juga melakukan kerja sama dengan negara lain, termasuk dengan negara-negara ASEAN.

Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama di bidang sosial budaya dengan negara-negara ASEAN?



Menlu Hillary Clinton Promosikan Angklung ke Dunia



Menjelang akhir pertemuan ke-44 Menteri Luar Negeri ASEAN, tepatnya pada tanggal 22 Juli 2011 malam di Hotel Nusa Indah Bali, diselenggarakan acara makan malam. Acara tersebut dihadiri lebih dari 50 menteri luar negeri. Tampak menteri luar negeri Amerika Hillary Clinton dan menteri luar negeri dari negara-negara ASEAN, China, Rusia, Uni Eropa, peninjau, dan tamu dari berbagai negara lain.

Tentu saja berbagai makanan tradisional dihidangkan, dan berbagai kesenian daerah ditampilkan, seperti tari-tarian tradisional Jakarta, Bali, dan Aceh. Sebagai acara puncak adalah penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo. Semua hadirin dibagikan angklung berbagai tangga nada, kemudian memainkannya bersama-sama dengan dipimpin oleh Daeng Udjo.

Tampak semua undangan berbahagia. Mereka dihiahi angklung yang baru saja mereka mainkan sebagai tanda-mata dari Indonesia. *"It's for you, a souvenir from Indonesia"*, kata Daeng Udjo sang komandan.

Malam yang berkesan itu sangat membantu dalam menciptakan iklim yang kondusif. Malam tersebut membuat pertemuan para menteri luar negeri ASEAN dan berbagai pertemuan bilateral lainnya berlangsung sukses. Foto Ibu Hillary Clinton-pun menghiasi berbagai surat kabar di dunia. Berkat angklung, Bu Hillary Clinton-pun menjadi duta Indonesia.

Sumber: www.kompasiana.com

Peran Indonesia dalam ASEAN

ASEAN (Association of Southeast Asian Nation) atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (Perbara) yaitu organisasi kerjasama regional yang bergerak di bidang ekonomi dan geo-politik diantara negara di kawasan Asia Tenggara.



Organisasi ini didirikan berdasarkan “Deklarasi Bangkok” pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok. Adapun pendiri dari ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura.

Peran Indonesia dalam ASEAN udah gak perlu dipertanyakan lagi. Indonesia tidak hanya berperan dalam sejarah berdirinya ASEAN. Simak ulasan berikut!

1. Tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN. KTT ASEAN ke-1 diselenggarakan di Bali, Indonesia pada 23-24 Februari 1976
2. Menciptakan perdamaian di kawasan Asia Tenggara. Indonesia berperan sebagai negara yang menengahi saat terjadi konflik antara Vietnam dan Kamboja pada 1987. sampai akhirnya pada tahun 1991, tepatnya dalam konferensi paris, kedua negara tersebut akhirnya menyetujui perjanjian damai.



3. Menjadi tuan rumah terselenggaranya SEA GAMES dan AFF. Dalam bidang olahraga Indonesia menjadi tuan rumah AFF terakhir tahun 2010. Sedangkan SEA GAMES tahun 2011.

Bendera Negara ASEAN



Daftar Pustaka:

1. <http://aikoyyimahberbagiilmu.blogspot.com/2016/01/contoh-teks-eksplanasi-tentang.html>
2. Buku Siswa Kelas 6 Tema 4, Globalisasi halaman 3-4, KEMENDIKBUD RI Edisi Revisi 2018.
3. Buku Pedoman Guru Kelas 6 Tema 4, Globalisasi halaman 3-4, KEMENDIKBUD RI Edisi Revisi 2018